



**JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
<http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM>  
DOI: <https://doi.org/10.30999/jpkm.v12i2.2244>



## **WORKSHOP PENULISAN KARYA TULIS GURU SMA UNGGUL CUT NYAK DHIEH KOTA LANGSA**

**Iden Rainal Ihsan<sup>a</sup>, Roni Priyanda<sup>a</sup>, Sri Jayanthi<sup>b</sup>**

<sup>a</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, <sup>b</sup>Program Studi Pendidikan Biologi,

Universitas Samudra, Jl. Prof. Dr. Syarif Thayeb, Kota Langsa

*email: irainalihsan@unsam.ac.id*

---

Naskah diterima; September 2022; disetujui Oktober 2022; publikasi online Desember 2022

---

### **Abstrak**

Pengabdian masyarakat dalam bentuk kegiatan workshop ini ditujukan untuk menambah wawasan dan pengalaman 26 pendidik di SMA Unggul Cut Nyak Dhien Kota Langsa dalam menulis dan mempublikasikan karya tulis ilmiah. Karya tulis yang dibuat diarahkan dalam bentuk hasil kegiatan design-based research (DBR), yakni berupa desain pembelajaran yang dibuat oleh pendidik yang disesuaikan dengan kebutuhan dan masalah yang terdapat di kelas masing-masing. Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 3 kelompok kegiatan. Kelompok kegiatan pertama adalah tahapan persiapan dan penggalan data dengan melakukan wawancara dan observasi. Kedua, dilakukan kegiatan inti yakni workshop praktik dan penulisan hasil DBR. Kegiatan workshop ditutup dengan kegiatan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah. Ditinjau dari respons survey peserta, kegiatan workshop ini mendapatkan respon positif dari segi penyelenggaraan, pemateri, dan kebergunaan materi.

**Kata kunci:** workshop, karya tulis ilmiah, design-based research, desain pembelajaran

### **Abstract**

*Community service in the form of workshop activities is intended to increase the insight and experience of 26 educators at Cut Nyak Dhien High School Langsa City in writing and publishing scientific papers. The writings made are directed in the form of the results of design-based research (DBR) activities, namely in the form of learning designs made by educators that are tailored to the needs and problems contained in each class. This series of community service activities consists of 3 groups of activities. The first group of activities is the stage of preparation and data mining by conducting interviews and observations. Second, core activities were carried out, namely practical workshops and writing of DBR results. The workshop activity was closed with mentoring activities for writing scientific papers. Judging from the survey responses of participants, this workshop activity received a positive response in terms of implementation, presenters, and the usefulness of the material.*

**Keywords:** workshop, scientific paper, design-based research, instructional design

### **A. PENDAHULUAN**

Peralihan kurikulum di sekolah menengah, dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka disamping mendatangkan harapan akan perbaikan implementasi kurikulum di Indonesia juga mendatangkan tuntutan dan tantangan

tersendiri. Dengan peralihan kurikulum, sudah barang tentu kerangka berpikir dan teoritis yang dianut.

Di lain pihak, fenomena pandemi Covid-19 mendatangkan juga tuntutan untuk perubahan dan penyesuaian pendidikan. Salah satu tuntutan

yang hadir karena fenomena ini adalah learning loss (Jojo & Sihotang, 2022). Dengan adanya fenomena ini, perubahan gaya belajar dan ketertinggalan pelajaran terjadi.

Tuntutan dan kebutuhan terkait dua hal utama yang dijelaskan dirasakan setiap sekolah, termasuk sekolah mitra yang membutuhkan solusi dalam penyesuaian dan aktualisasi diri. Sekolah mitra menghadapi permasalahan mengenai bagaimana strategi dalam menjawab peralihan kurikulum dan efek pandemic. Inti dari permasalahan adalah mengenai implementasi kurikulum, baik secara makro maupun mikro (Restu Rahayu, Rita Rosita, Yuyu Sri Rahayuningsih, Herry Hernawan, 2021).

Di lain pihak, guru-guru di sekolah memerlukan peningkatan kompetensi secara berkelanjutan. Salah satu alternatif yang dapat ditempuh dalam upaya peningkatan yang dimaksud adalah dengan cara penulisan karya ilmiah (Ansori, 2021; Anugraheni, 2021; Noorjannah, 2014). Kompetensi guru yang terkait dengan kebutuhan ini adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru yang berkenaan dengan pemahaman terhadap peserta didik dan pengelolaan pembelajaran mulai dari merencanakan, melaksanakan sampai dengan mengevaluasi (Talitha, 2022)

Dalam upaya penemuan alternatif solusi, tim pengabdian menawarkan pelaksanaan workshop penulisan karya ilmiah yang merupakan hasil dari kegiatan design-based research (DBR). Tujuan dari kegiatan workshop yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sarana untuk melatih guru dalam Menyusun desain pembelajaran; dan
2. Sebagai sarana untuk melatih guru dalam Menyusun karya tulis ilmiah.

## B. METODE

Untuk mendapatkan alternatif solusi dalam

permasalahan yang dihadapi mitra, tim pengabdian menawarkan suatu workshop penulisan karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah yang ditawarkan dalam pendampingan workshop adalah hasil dari kegiatan DBR. Dengan demikian kegiatan workshop yang dilakukan oleh tim pengabdian dapat menjadi alternatif solusi pada dua permasalahan yang telah dibahas sebelumnya.

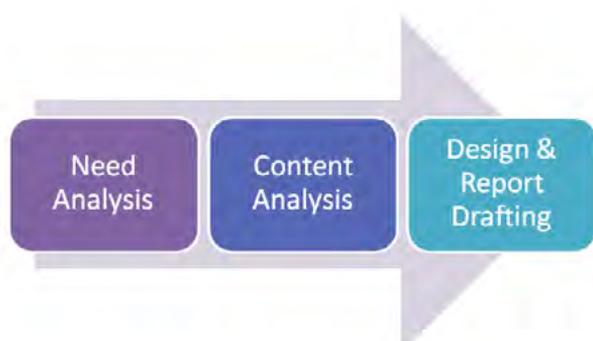
Kegiatan workshop terdiri dari 3 kelompok kegiatan, yakni 1) tahapan persiapan; 2) tahapan inti; dan 3) tahapan pendampingan. Pada tahapan persiapan, tim melakukan observasi ke sekolah mitra dan mewawancarai beberapa guru terkait permasalahan pembelajaran di sekolah, terlebih terkait wacana perubahan kurikulum. Setelah diperoleh hasil dan informasi, tim pengabdian merumuskan kegiatan yang akan disampaikan pada tahapan inti yang merupakan kegiatan workshop praktik dan penulisan hasil kegiatan DBR. Kegiatan DBR dipilih karena dapat menghasilkan suatu desain pembelajaran yang genuine sehingga menyelesaikan masalah pembelajaran di kelas (Ihsan & Karjanto, 2019; Ihsan & Kosasih, 2018). Kegiatan pengabdian ditutup dengan kegiatan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah. Gambar berikut merupakan ilustrasi alur kegiatan pengabdian kami.



Gambar 1. Alur Kegiatan Workshop Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Berdasarkan Hasil DBR

Adapun kegiatan ini berupa workshop praktik DBR terdiri dari beberapa materi. Materi pertama adalah penyusunan analisis kebutuhan (need analysis). Kegiatan ini dipusatkan pada penyusunan indikator-indikator kegiatan pembelajaran terkait kemampuan-kemampuan dan atau keterampilan-keterampilan yang diharapkan dicapai dan dikuasai oleh para peserta didik. Kemudian, dipaparkan materi dan diskusi mengenai analisis konteks (context analysis). Pada sub tahapan ini, pemateri mengarahkan peserta

workshop untuk menyesuaikan indikator-indikator yang sebelumnya telah disusun dengan tuntutan dan kebutuhan kurikulum. Kegiatan ini dimaksudkan agar desain pembelajaran yang dibuat tetap dapat relevan dengan kurikulum. Dua analisis yang telah dibuat sebelumnya kemudian dijadikan dasar dalam penyusunan desain pembelajaran. Berikut adalah gambaran skema kegiatan inti pada pengabdian kepada masyarakat ini yang diadopsi dari kegiatan DBR dari Plomp (Plomp, 2013; Van den Akker et al., 2013).



Gambar 2. Alur Kegiatan DBR

Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan pendampingan penulisan karya ilmiah yang tentunya harus melalui kegiatan implementasi kegiatan DBR di kelas. Dengan demikian kegiatan berlangsung melalui diskusi jarak jauh melalui grup diskusi pada aplikasi Whatsapp. Untuk kebermaknaan kegiatan workshop, tim menyebarkan kuisisioner untuk mengetahui respons peserta pada saat penutupan kegiatan workshop secara klasikal. Adapun yang digali pada kuisisioner adalah terkait respons peserta terkait penyelenggaraan kegiatan, tim pemateri, dan kebergunaan materi.

Kegiatan ini dilakukan di SMA Unggul Cut Nyak Dhien, Kota Langsa Provinsi Aceh. Kegiatan dilakukan dari bulan Juni hingga Juli 2022.

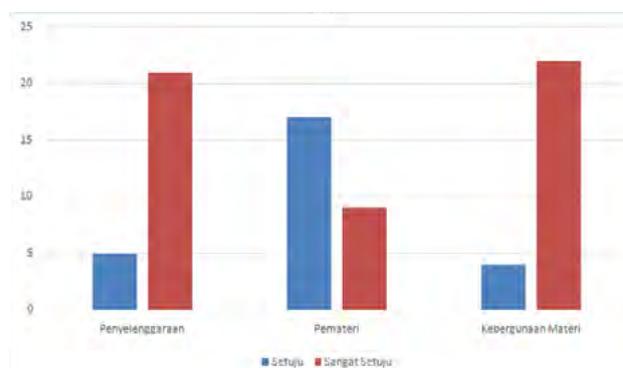
### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada setiap kelompok kegiatan yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini, tim menemukan beberapa temuan yang dipandang akan berguna bagi kegiatan-kegiatan

serupa pada kesempatan selanjutnya. Pada kegiatan persiapan, tim menemukan hasil berupa perspektif guru terhadap perubahan dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka. Para guru memandang perlu untuk disusun suatu rencana kegiatan pembelajaran di kelas yang dapat mengakomodasi tujuan kurikulum yang mulai akan diimplementasikan sekolah di tahun ajaran 2022-2023. Sejalan dengan itu, kekhawatiran akan learning loss yang disebabkan oleh pandemic Covid-19, kebutuhan akan desain pembelajaran yang solutif tidak terelakan lagi.

Perspektif akan pentingnya desain pembelajaran menjadi trigger bagi tim untuk memberikan workshop DBR sehingga guru-guru dapat Menyusun suatu desain pembelajaran solutif terhadap masalah-masalah dan kebutuhan-kebutuhan pembelajaran di kelas. Di lain pihak, hasil DBR dapat dijadikan bahan untuk menulis karya ilmiah guru. Di tengah-tengah kegiatan workshop, diadakan juga sharing session yang juga memberikan insight baru terkait kendala implementasi kurikulum di sekolah dan di kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Diperoleh kesulitan mengenai pencapaian kurikulum dan peningkatan kemampuan peserta didik yang bersifat spesifik relatif terhadap bidang studi. Dengan DBR yang di dalamnya ada

Pada akhir kegiatan workshop, tim menyebarkan kuisisioner untuk survey respons peserta terhadap penyelenggaraan, tim pemateri, dan kebergunaan materi. Berikut hasil survei yang diperoleh tim.



Gambar 2. Alur Kegiatan DBR

Terlihat repons positif yang diberikan peserta pada setiap komponen yang dipertanyakan.

Untuk hal penyelenggaraan 70% peserta sangat setuju pada penyelenggaraan, dan 73,33% sangat setuju pada kebergunaan materi. Pada masing-masing komponen yang disebutkan, sisa peserta memberi tanggapan “setuju”. Untuk segi pemateri 33,33% “sangat setuju” dan 56,67% memberikan respons “setuju”. Berdasrakna hasil tersebut, tim pengabdian berpandangan bahwa untuk kegiatan-kegiatan serupa selanjutnya, kegiatan workshop ini dapat diadopsi dengan seri kegiatan penggabungan in-training dan on-training.

#### D. KESIMPULAN

Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai, tim mendapatkan suatu simpulan terkait permasalahan mitra. Simpulan tersebut adalah salah satu permasalahan yang menjadi prioritas mitra adalah terkait eksistensi kerangka teoritis dalam penyusunan desain pembelajaran. Kerangka teoritis yang dapat dijadikan alternatif adalah DBR. Dengan implementasi DBR dalam pembelajaran, selain dapat diperoleh suatu desain solutif, dapat diperoleh juga bahan kajian untuk dituliskan menjadi karya tulis ilmiah.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat dan Penjaminan Mutu Universitas Samudra (LPPM PM Unsam) yang telah memberikan hibah pengabdian kepada masyarakat tahun 2022. Ucapan teriima kasih diucapkan juga teruntuk Kepala Sekolah SMA Unggul Cut Nyak Dhien yang telah menjalin kerja samadengan tim sehingga workshop berjalan dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ansori, M. (2021). Pelatihan Pendampingan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Smp Plus Al-Qodiri Jember Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *As-Sidanah : Jurnal Pengabdian Masyarakat*,

3(1), 139–156. <https://doi.org/10.35316/assidanah.v3i1.972>

Anugraheni, I. (2021). Faktor-faktor Kesulitan Guru Sekolah Dasar dalam Penulisan Karya Ilmiah. *JP2SD (Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar)*, 9(1), 59–65.

Ihsan, I. R., & Karjanto, N. (2019). Optimizing Students Combinatorial Thinking Skill Through Design-based Research. *International Congress on Industrial and Applied Mathematics 2019*, 1–5.

Ihsan, I. R., & Kosasih, U. (2018). Desain Pembelajaran Materi Permutasi Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berpikir Kombinatorial Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika. *TRIPLE S (Journal of Mathematics Education)*, 1(2), 97–106.

Jojo, A., & Sihotang, H. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka dalam Mengatasi Learning Loss di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5150–5161. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3106>

Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru Bagi Guru Profesional Di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1), 97–114.

Plomp, T. (2013). Introduction to Educational Design Research: An Introduction. In T. Plomp & N. Nieveen (Ed.), *Educational Design Research* (hal. 11–50).

RestuRahayu, RitaRosita, YuyuSriRahayuningsih, Herry Hernawan, P. (2021). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal basicedu*, 5(4), 2541–2549.

Talitha, S. (2022). Peningkatan Literasi Teknologi Bagi Guru Sekolah Dasar di Kecamatan

Cigombong. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 12(1), 73–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.30999/jpkm.v12i1.1509>

Van den Akker, J., Bannan, B., Kelly, A. E., Gravemeijer, K., Nieveen, N., & Plomp, T. (2013). Educational Design Research Educational Design Research. In T. Plomp & N. Nieveen (Ed.), Netherlands Institute for Curriculum Development: SLO (hal. 1–206). SLO.